

Diskusi kelompok BAB 7 Risiko Kesehatan, Kecelakaan Mobil, dan Kecelakaan Kerja
Manajemen Risiko



Kelompok 3

Nama Anggota

- | | |
|------------------------|----------------|
| 1. Aprillia Ismawati | NIM 1810601006 |
| 2. Izza Bayna Noraqita | NIM1810601008 |
| 3. Asih Melani | NIM 1810601011 |
| 4. Resi Sukma Dewi | NIM 1810601023 |
| 5. Noor latifah Tasya | NIM 1810601036 |
| 6. Devi Nandalia | NIM 2119907004 |

Soal pertanyaan di buku manajemen risiko halaman 120

1. Kenapa bertambahnya usia pengharapan hidup menambah biaya kesehatan masyarakat?
2. Misalkan anda diminta menganalisis ekspor kesehatan yang dihadapi oleh seseorang, bagaimana anda mengembangkan kerangka analisisnya?
3. Bagaimana saran anda untuk mengelola risiko pada pertanyaan nomer (2) di atas?
4. Jelaskan arti dari fungsi morbidity rate?
5. Bagaimana anda bisa menggunakan morbidity rate? Beri contoh untuk penyakit selain yang sudah dibicarakan dalam bab ini?
6. Kecelakaan kendaraan terjadi paling sering untuk kategori usia muda. Bagaimana implikasi temuan tersebut untuk perusahaan asuransi kecelakaan kendaraan?
7. Misalkan anda diminta tolong untuk membantu usia muda untuk mengelola risiko kecelakaan kendaraan, bagaimana anda bisa melakukan bantuan tersebut? Kembangkan analisis programnya?
8. Seorang anak muda menghadapi dilema. Jika ia membeli asuransi untuk kendaraannya, maka ia harus membayar premi yang sangat tinggi. Jika ia mengalami kecelakaan, maka tahun berikutnya maka premi asuransinya semakin tinggi. Pilihan terbaik bagi dirinya nampaknya tidak usah beli asuransi. Tetapi jika tidak membeli asuransi ia tidak akan punya perlindungan, padahal statistik menunjukkan probabilitas kecelakaan untuk usia muda paling tinggi. Bagaimana alternatif solusinya?jelaskan !
9. Jelaskan karakteristik risiko kecelakaan kerja ?
10. Identifikasi risiko-risiko lainnya, selain yang sudah dibicarakan di bab 5,6 dan 7. bagaimana mengembangkan kerangka analisis sehingga risiko-risiko lainnya tersebut bisa dicakup, sehingga organisasi bisa mengantisipasi risiko tersebut lebih baik?jelaskan!

Jawaban hasil diskusi kelompok

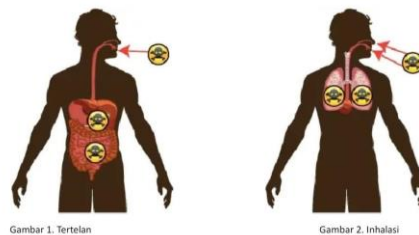
1. Dampak biaya kesehatan masyarakat terhadap bertambahnya usia pengharapan hidup itu Seperti yang kita ketahui dengan bertambahnya usia pengharapan hidup di Indonesia membuat bertambahnya jumlah orang lanjut usia (lansia), bertambahnya jumlah lansia ini memiliki dampak yang meningkatkan pembiayaan jaminan kesehatan nasional (JKN). Namun hal ini dapat di cegah dengan cara membuat para Lansia untuk melakukan gaya hidup sehat agar tidak terserang penyakit ketika tua nanti. Bertambahnya usia pengharapan hidup ini juga berpengaruh dengan angka kelahiran anak di Indonesia dan diperlukan adanya biaya untuk melakukan pencegahan dan pengobatan penyakit dalam jumlah besar untuk mengurangi penyakit dan kematian dini.

2. Rute Eksposur

Cara seseorang berhubungan dengan zat beracun, atau rute pemaparan, ialah penting dalam menemukan toksitas. Beberapa bahan kimia mungkin sangat beracun oleh satu rute tetapi tidak oleh orang lain. Dua alasan utama adalah perbedaan penyerapan dan distribusi di dalam tubuh . sebagai contoh:

- 1) Bahan kimia tercerna, ketika diserap oleh usus, didistribusikan ke dalam hati dan mungkin segera didetoksifikasi.
- 2) Toksisitas inhalasi segera memasuki sirkulasi darah secara umum dan dapat menyebar ke seluruh tubuh sebelum didetoksifikasi oleh hati

Organ target yang berbeda sering dipengaruhi oleh rute paparan yang berbeda



Penyerapan

Kemampuan untuk diserap sangat penting untuk sistematis toksis. Beberapa bahan kimia mudah diserap dan yang lain tidak terserap dengan baik. Misalnya, hampir semua alkohol mudah diserap

ketika dicerna, sedangkan tidak ada hampir penyerapan untuk sebagian besar polimer. Tingkat dan tingkat absorpsi dapat sangat bervariasi tergantung pada bentuk bahan kimia dan rute paparannya. Sebagai contoh:

- a. Etanol mudah diserap dari saluran pencernaan tetapi kurang diserap melalui kulit
- b. Merkuri organik mudah diserap dari saluran pencernaan; sulfat timbal anorganik

3. Risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan. Lebih-lebih dalam bisnis properti. Beberapa risiko yang sering muncul dalam dunia usaha jasa konstruksi pada perusahaan developer properti, yang secara langsung dapat menimbulkan kerugian. Perubahan lingkungan sangat mempengaruhi kesehatan manusia diharapkan memberikan tentang kesehatan lingkungan yaitu mikroorganisme bersifat patogen yang di sebarakan melalui vektor, polusi, pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam dengan menerapkan sistem berkelanjutan dengan tujuan tidak terjadi perubahan yang berdampak negatif pada makhluk hidup.

4. Morbidity rate

Adalah merupakan banyaknya penduduk jumlah kasus yang menderita sakit tertentu

Risiko Kesehatan yang pasti terjadi Penduduk yang Semakin Menua Morbidity rate Morbidity rate merupakan banyaknya penduduk (jumlah kasus) yang menderita sakit tertentu. Morbidity berasal dari bahasa latin morbidus, yang artinya adalah sakit, atau tidak sehat. Morbidity biasanya dibandingkan dengan mortality rate. Sama seperti mortality rate, morbidity rate dihitung dengan menggunakan data historis.

Resiko kesehatan

- Morbidity Rate untuk Penyakit MS
- Produktivitas dan kinerja pegawai menurun
- kematian Karena penyakit yang di derita pegawai

Fungsi

a. Morbidity Rate (Angka Kesakitan)

Mengukur frekuensi kesakitan dalam populasi spesifik dalam waktu dan tempat tertentu. Morbidity rate paling banyak digunakan, termasuk:

1) Incidence Rate

Mengukur kecepatan terjadinya suatu penyakit atau frekuensi penambahan kasus baru dari suatu penyakit

2) PR (Prevalence)

Prevalance mengukur frekuensi terjadi kasus penyakit dari semua kasus penyakit yang sedang terjadi (baru atau lama)

a) PoPR (Point Prevalence)

Mengukur frekuensi dari semua kasus penyakit yang sedang terjadi (baru atau lama) pada suatu tertentu

b) PePR (Period Prevalence)

Mengukur frekuensi semua kasus penyakit yang sedang terjadi (baru atau lama) untuk suatu periode yang telah ditetapkan

c) AR (Attack Rate)

AR yaitu angka incidence rate yang biasanya dikemukakan dalam %

5. Morbidity Rate juga dapat digunakan pada saat menganalisis penyakit menular dan tidak menular pada usia lansia, sebagai contoh:

Data yang disajikan berasal dari hasil riset skala nasional (Riskesdas) dan hasil penelitian lainnya. Dari artikel ini akan diketahui besarnya masalah yang terkait dengan penyakit yang ada pada lansia dengan solusi terhadap kebijakan yang akan diterapkan. Dalam artikel ini analisis yang dilakukan terbatas pada besaran masalah yang ada (morbidity dan faktor risiko).

Tabel 1 di bawah ini memperlihatkan prevalens 6 penyakit/gangguan penyakit tidak menular pada 3 kelompok umur 65-64 tahun, 65-74 tahun, dan 75 tahun ke atas.

**Tabel 1 Prevalensi Penyakit Tidak Menular Pada Usia 56 ± 75 tahun >Di Indonesia
(Berdasarkan Diagnosis dan Gejala)**

No	Penyakit	Prevalensi (%)	
		Riskedas 2007	Riskedas 2013
1	Diabetes melitus *		
a	56-64 tahun	3,7	5,5
b	65-74 tahun	3,4	4,8
c	75 tahun >	3,2	3,5
2	Hipertensi **		
a	56-64 tahun	53,7	45,9
b	65-74 tahun	63,5	57,6
c	75 tahun >	67,3	63,8
3	Jantung koroner *		
a	56-64 tahun	2,5	
2,8			
b	65-74 tahun	3,1	3,6
c	75 tahun >	3,0	3,2
4	Strok *		
a	56-64 tahun	20,2	33,0
b	65-74 tahun	31,9	46,1
c	75 tahun >	41,7	67,0
5	Penyakit sendi *		
a	56-64 tahun	56,4	45,0
b	65-74 tahun	62,9	51,9
c	75 tahun >	65,4	54,8
6	Gangguan mental emosional *		
a	56-64 tahun	15,9	6,9
b	65-74 tahun	23,2	9,7
c	75 tahun >	33,7	13,4

Keterangan: * = berdasarkan diagnosis dokter dan gejala.

** = berdasarkan pengukuran tekanan darah.

Sumber: Riskesdas 2007 13) dan Riskesdas 2013. 14

Dari Tabel 1 di atas, tampak bahwa 6 penyakit yaitu: hipertensi dan penyakit sendi menempati prevalens tertinggi dibandingkan dengan 4 penyakit lainnya; dan lebih umum diderita lansia. Pada 5 penyakit seperti hipertensi, penyakit sendi, strok, jantung koroner, gangguan mental emosional; semakin bertambah usia maka semakin bertambah prevalens penyakit; terkecuali diabetes mellitus yang menunjukkan penurunan pevalens dari pralansia ke lansia dan lansia tua.

6. Berdasarkan laporan *Workplace Safety and Insurance Board (WSIB)*, Kanada, lebih dari 50.000 pekerja muda rentang usia 15-24 dilaporkan mengalami cedera setiap tahunnya. Pekerja muda dan baru atau belum berpengalaman, berpotensi mengalami kecelakaan kerja 5 kali lebih tinggi dibanding pekerja lain dalam empat minggu pertama kerja.

Occupational Safety & Health Administration (OSHA) menyatakan bahwa banyak faktor yang membuat pekerja usia muda mengalami cedera atau menderita penyakit akibat kerja.

Beberapa faktor tersebut di antaranya:

- a. Peralatan kerja tidak aman
- b. Kurangnya pengawasan dari supervisor terhadap pekerja
- c. Tekanan untuk bekerja lebih cepat
- d. Pekerja muda rentan mengalami stres

Pekerja yang rentan mengalami stres biasanya akan berpengaruh pada kinerja pekerja itu sendiri, bila sesuatu terjadi kecelakaan pada pekerja tersebut dan ternyata tidak mempunyai asuransi sejak dini akan berdampak buruk bagi pekerja. Maka dari itu akan lebih baik jika seorang pekerja sudah memiliki asuransi sejak dini sehingga jika terjadi hal yang tidak disangka dapat tercover oleh asuransi.

7. Dalam mengelola risiko kecelakaan kendaraan dalam usia muda, terdapat beberapa analisis program yang harus diketahui.

a. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kecelakaan Lalu Lintas.

Pengetahuan yang berhubungan dengan kecelakaan lalu lintas adalah terkait dengan peraturan lalu lintas seperti makna rambu, tata tertib berkendara, serta larangan berkendara tanpa adanya kepemilikan SIM. Setiap pengendara sebagai pengguna jalan memerlukan pengetahuan terkait aspek keselamatan berkendara. Pengetahuan mengenai keselamatan berkendara didapatkan oleh seseorang baik melalui pengalaman pribadi maupun orang lain serta literatur. Pengendara dengan pengalaman yang minim dan kurangnya keterampilan berkendara dengan aman berisiko tinggi untuk mengalami kecelakaan dan cedera.

b. Hubungan Penggunaan Jalur dengan Kecelakaan Lalu Lintas.

Kecelakaan lalu lintas dapat terjadi disebabkan penggunaan jalur jalan secara sembarangan oleh pengendara. Program kanalisasi lajur kiri merupakan salah satu program yang dilaksanakan guna menertibkan dan mendisiplinkan para pengguna jalan raya khususnya pengendara kendaraan bermotor. Program kanalisasi lajur kiri ditujukan untuk pengendara roda dua seperti sepeda motor dan mobil penumpang umum.

c. Hubungan Kecepatan Berkendara dengan Kecelakaan Lalu Lintas. Kecepatan berkendara termasuk salah satu faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas yang melibatkan remaja pada tahap pra-kecelakaan. Pengemudi dengan usia muda yakni 16-24 tahun lebih memiliki kecenderungan untuk berkendara dengan kecepatan lebih tinggi dari 20 km/jam atau melebihi batas kecepatan daripada pengemudi dewasa. Hal tersebut menunjukkan adanya kecenderungan yang lebih besar untuk berkendara dengan kecepatan tinggi pada remaja atau anak bawah usia daripada orang dewasa. Untuk mengelola atau meminimalisir kecelakaan kendaraan dalam usia muda diharuskan menerapkan beberapa aspek dimulai dari pemahaman tentang pengetahuan, pemahaman tentang penggunaan jalur, dan pemahaman tentang kecepatan berkendara.

8. Salah satu faktor yang mempengaruhi Besar kecilnya premi adalah jenis asuransi kendaraan , ada banyak jenis asuransi mobil, tergantung dengan produknya. Namun ada dua jenis asuransi mobil yang umum, yaitu asuransi mobil all risk dan asuransi mobil total loss only (TLO).

- Asuransi mobil all risk: Menanggung semua risiko, termasuk lecet. Cocok untuk mobil baru yang digunakan di wilayah padat penduduk.
- Asuransi mobil TLO: Hanya menanggung kerugian di atas 75% harga mobil. Cocok untuk mobil tua yang digunakan di wilayah dengan kriminalitas tinggi. Jadi Pertimbangkan apakah kota kamu padat penduduk? Lebih cocok all risk. Atau mungkin mobil kamu sudah tua? Lebih cocok TLO karena all risk hanya bisa mengcover hingga usia mobil 12 tahun. Tetapi jika yang dipermasalahkan adalah usia. Kita bisa mengambil asuransi jenis kecelakaan diri.

Beberapa faktor yang mempengaruhi premi kecelakaan diri, antara lain

- a) Usia Semakin muda usia tertanggung ketika membeli polisi asuransi maka, semakin besar kemungkinan premi yang dibayarkan lebih murah, begitu juga sebaliknya. Dan besar uang pertanggungan juga berpengaruh terhadap besar kecil premi yang dibayarkan.
- b) Riwayat kesehatan

Mengapa perusahaan asuransi ingin mengetahui riwayat kesehatan Anda sampai detail? Tak lain karena data riwayat kesehatan tersebut akan menjadi salah satu dasar bagi mereka dalam menentukan harga premi untuk polis asuransi Anda. Bagaimanapun, kesehatan menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi besar kecil risiko kematian seseorang.

- c) Masa kontrak poli

Kontrak asuransi atau masa perlindungan asuransi tersedia dalam berbagai pilihan. Dari mulai yang paling singkat seperti asuransi perjalanan hingga asuransi seumur hidup seperti asuransi whole life. Semakin lama masa perlindungan asuransi, umumnya harga preminya juga akan semakin mahal. Memilih kontrak perlindungan lima tahun atau 20 tahun jelas akan memberikan perbedaan pada beban premi yang akan dibayar kelak. Nb agar premi itu terus-menerus setiap tahun, jadi cocok juga dengan budget kamu. Jika tidak punya banyak, ya kamu bisa setidaknya punya TLO dulu. Tapi jika mumpuni, kamu boleh membeli all risk. ataupun produk lainnya seperti Collision, Liability dsb. Dan juga bila yang dipermasalahkan adalah usia bisa mengambil asuransi jenis kecelakaan diri.

9. Karakteristik risiko kecelakaan kerja yang menyebabkan kematian terjadi pada konstruksi, transportasi, pergudangan, pertanian, kehutanan, dan perikanan. Penyebab kematian kerja paling umum adalah jatuh dari ketinggian, ditabrak kendaraan yang bergerak, dan ditabrak oleh obyek yang bergerak atau jatuh. Kecelakaan kerja yang paling sering terjadi adalah terpeleset atau terantuk benda. Jenis kecelakaan kerja seperti terbentur contohnya terkena pukulan benda atau di tabrak kendaraan, membentur contohnya terkena sudut atau bagian yang tajam, jatuh dari ketinggian contohnya jatuh dari tangga atau atap, pekerjaan yang terlalu berat seperti mengangkat, menaikkan, menarik benda yang dilakukan di luar batas kemampuan.

10. Dengan menggali informasi mengenai atribut risiko terkait:

- penyebab,

- sumber,

- dampak, dan

- penerima dampak risiko, serta

- apakah dapat dikendalikan organisasi atau tidak Apabila terdapat risiko-risiko yang berada di luar pengendalian unit organisasi, antisipasi atas dampak yang mungkin timbul tetap perlu dilakukan.